

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Umum Desa Berkat

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 November sampai dengan 10 Desember 2022 yang berada di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. Kelurahan/Desa Berkat adalah suatu Desa di Kecamatan Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Provinsi Sumatera Selatan. Desa Berkat mempunyai kode wilayah 16.02.08.2015. Sedangkan kodeposnya 30651. Pada sekarang ini kepala Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Organ Komering Ilir dijabat oleh Bapak Juanda Yang diberikan Wewenang oleh bapak camat untuk mengurus dan memajukan Desa Berkat ini yang mempunyai 8 RT. Desa Berkat memiliki perbatasan langsung disebelah utara berbatasan dengan Desa Lubuk Kepeteng, sebelah selatan Desa Belanti, sementara sebelah barat Desa Penyandingan, dan kemudian sebelah timur Desa Sukaraja. Desa berkat merupakan Desa yang terletak di ujung kecamatan Sirah Pulau Padang namun demikian Desa Berkat ini bukan Desa yang paling ujung dan tidak ada lagi Desa setelah Desa berkat. Desa Berkat ini berdiri kurang lebih pada tahun 1982, berdasarkan dari beberapa penjelasan secara lisan dari masyarakat desa Berkat dapat disimpulkan bahwa, mengenai tentang asal usul nama Desa Berkat diperoleh dari suatu musyawarah Masyarakat yang masing-masing masyarakat mengajukan satu nama. Setelah itu diteliti dari nama-nama yang diajukan oleh masing-masing masyarakat tersebut, maka masyarakat tersebut menyepakati bahwa “Berkat” menjadi nama Desa tersebut, kemudian nama-nama yang lain dari usulan masing-masing masyarakat dijadikan nama Lorong yang ada di Desa Berkat. Kata “Berkat” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah karunia tuhan yang membawa kebaikan dalam hidup manusia. Sesuai dengan

keyakinan masyarakat nama “Berkat” yang telah disepakati adalah Do’a maka masyarakat Desa Berkat ini berdo’a dengan nama tersebut suatu saat Desa Berkat menjadi Desa yang sangat ramai dan maju.

2. Letak Geografis Desa Berkat Kecamatan Sirih Pulau Padang



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

a) Letak dan Luas Wilayah

Desa Berkat Kecamatan Sirih Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir Mempunyai luas wilayah 1589 Ha. Dari luas tersebut dari 454 Ha Tanah pertanian, 765 Ha tanah perkebunan rakyat, 325 Ha sebagai tanah desa, sedangkan 45 Ha tanah lainnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table di bawah ini:

Adapun Batasan wilayah Desa Berkat kecamatan Sirih Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan Batasan-batasan sebagai berikut:

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Lubuk Ketepeng Kecamtan Jejawi

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Belanti

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Penyandingan

Sebelah Timur : Berbatasaan dengan Desa Sukaraja.

Table 1.1 Distribusi Wilayah Desa Berkat

No	Wilayah	Luas
1.	Tanah Pertanian	475 Ha
2.	Tanah Perkebunan Masyarakat	200 Ha
3.	Tanah Desa	325 Ha
4.	Lain-lain	50 Ha
	Jumlah	1050 Ha

Sumber: Dokumentasi Desa Berkat Tanggal 20 November 2023.

b) Jumlah Penduduk Desa Berkat

Penduduk Desa Berkat Menurut Data Arsip Desa pada tahun 2022 berjumlah 1983 laki-laki dan perempuan, yang terdiri dari 924 laki-laki dan 1059 perempuan, maka untuk lebih jelas jumlah penduduk desa berkat berdasarkan jenis kelamin dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 1. 2 Jumlah Penduduk Desa Berkat Tahun 2022

No.	Jenis kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	924 orang
2.	Perempuan	1059 orang
3.	Jumlah Laki-laki dan Perempuan	1983 orang

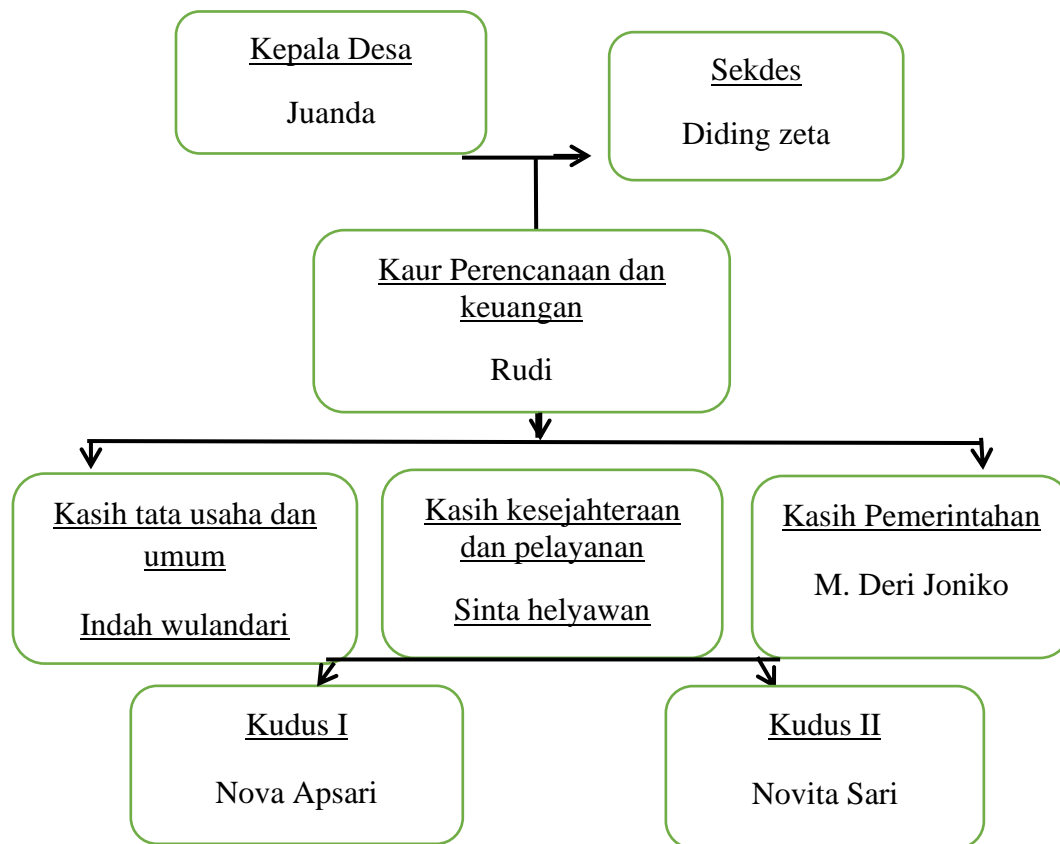
Sumber: Laporan Kependudukan Desa Berkat Tahun 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk menurut jenis kelamin laki-laki berjumlah 924 orang dan perempuan berjumlah 1059. Jadi untuk jumlah keseluruhan penduduk desa berkat yaitu berjumlah 1983 orang.

c) Struktur Perangkat Desa Berkat

Berbicara mengenai Struktur Perangkat Desa Berkat, pada dasarnya Desa Berkat terdiri dari dua dusun yang masing-masing setiap dusun dikepalai oleh 8 RT dengan jumlah rumah tangga 154, jumlah KK sebanyak 635 KK dan dipimpin oleh kepala desa sebagai pemimpin tertinggi di desa. Untuk lebih jelas mengenai struktur Perangkat Desa Berkat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Bagan 1. Struktur Perangkat Desa Berkat



Sumber: Monografi Desa Berkat Tahun 2021-2027.

3. Visi dan Misi Desa Berkat

Visi: Membangun masyarakat yang lebih baik mandiri, adil, Makmur, maju dan sejahtera berdasarkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Misi: **a)** Mewujudkan pemerintahan Desa Berkat yang bertanggung jawab, adil, dan Makmur; **b)** Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat serta keamanan dan ketertiban di Desa Berkat; **c)** Menciptakan pelayanan prima kepada masyarakat Desa Berkat yaitu pelayanan yang bersifat cepat, tepat dan benar; **d)** Mengutamakan kebersamaan, kekeluargaan dan kegotong royong dalam setiap pembangunan desa yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat serta menanggulangi kemiskinan; **e)** Mewujudkan pelayanan Kesehatan kepada masyarakat dengan baik **f)** Mewujudkan pemeliharaan jalan lingkungan pemukiman/gang; **g)** Mewujudkan nama-nama Gang di jalan desa berkat; **h)** Mewujudkan ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat; **i)** Meningkatkan Pengembangan Ekonomi Berbasis Sumber Daya Lokal.

4. Sarana dan Prasarana Desa Berkat

a) Prasarana Pendidikan

Adapun sarana dan prasarana Pendidikan yang ada di Desa Berkat dapat diketahui berdasarkan penelitian lapangan. Lembaga Pendidikan di Desa Berkat mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai, dari segi fisik bangunan cukup baik untuk ditempati bagi anak didik, ini dibuktikan dengan adanya Lembaga Pendidikan yang ada dari tingkat Sekolah Paud, TK, dan Sekolah Dasar (SD) yang hanya menampung anak didik dari dalam desa. Tingkat Pendidikan masyarakat Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. Adapun sarana pendidikan yang dimiliki Desa Berkat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Sarana Pendidikan di Desa Berkat

No	Janis Pendidikan	Jumlah
1.	PAUD	1
2.	Sekolah Dasar (SD)	4
	Jumlah	5

Sumber: Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (LPPD) tahun 2022

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sarana Pendidikan yang ada di Desa Berkat hanya ada Sekolah PAUD dan Sekolah Dasar (SD), bila orang tua ingin melanjutkan anak ke jenjang yang lebih tinggi mereka harus menyekolahkan anak-anaknya keluar Wilayah Desa Berkat.

b) Prasarana Kesehatan.

Prasarana Kesehatan merupakan salah satu alat penunjang untuk bagi terselenggaranya kegiatan pelayanan Kesehatan transportasi dan alat-alat Kesehatan. Adapun fasilitas untuk Kesehatan masyarakat Desa Berkat kecamatan Sirah Pulau Padang yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2 Prasarana Kesehatan Desa Berkat

No.	Fasilitas Kesehatan Desa Berkat	Jumlah
1.	Puskesmas	1
2.	Posyandu	2
3.	Polindes	1

Sumber: Monografi Desa Berkat Tahun 2022.

c) Prasarana ibadah

Desa berkat memiliki sarana ibadah berupa 2 bangunan masjid yang diberinama Masjid Al-Barokah dan Musolah Jihadul Muta' allimin. Aktivitas keagamaannya berjalan cukup baik, masyarakat Desa Berkat melakukan Sholat Berjamaah dimasjid di waktu tertentu seperti di waktu Sholat Magrib, isa', dan Subuh. Adapun untuk sarana peribadaan yang terdapat di Desa Berkat tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.3 Tempat Peribadahan Masjid

No.	Nama Masjid	Tempat	Rusak (km/unit)	Kontruksi
1.	Al-Barokah	Dusun I	Baik	Permanen
2.	Jihadul Muta'alimin	Dusun II	Baik	Permanen
	Jumlah	2	Baik	Permanen

Sumber: Monografi Desa Berkat Tahun 2022

5. Kelembagaan Desa Berkat

Kelembagaan yang ada di Desa Berkat merupakan sekumpulan orang yang berada di dalam suatu masyarakat yang bekerjasama dalam melaksanakan kewenangan desa sesuai dengan ketentuan peraturan yang ada. Adapun kelembagaan yang ada di Desa Berkat yaitu:

- a) LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) yang berjumlah 30 orang
- b) Lembaga adat yang memiliki jumlah kepengurusan 9 orang
- c) BPD yang berjumlah 7 orang pengurus
- d) PKK dengan jumlah pengurus 23 orang. Organisasi yang di bentuk oleh ibu PKK, arisan, dan pengajian, ibu-ibu PKK ini mengadakan kegiatan satu kali dalam satu minggu, untuk kegiatan pengajian dan arisan,

dilakukan setiap hari minggu dari rumah ke rumah ibu PKK secara bergiliran.

- e) Karang taruna yang berada di Desa Berkat ini ada 3 yaitu, olahraga senam, olahraga bulu tangkis, volley bal.

6. Keamanan Dan Ketertiban

- a) Limnas yang berjumlah pengurus 15 orang
b) Poskamling 5 buah

7. Mata Pencarian Penduduk

Berbicara tentang mata pencarian penduduk Desa Berkat, yaitu maka diambil dari data-data yang ada pada profil Desa Berkat bahwa pekerjaan /mata pencarian penduduk desa mayoritas adalah petani dan perusahaan swasta. Selain itu Sebagian ada yang bekerja sebagai buruh tani, pegawai negeri sipil, Budidaya Rumah Burung Walet (RBW) dan lain sebagainya. Maka dari itu untuk lebih jelasnya berikut ini tabel terhadap mata pencarian:⁴⁹

Tabel 2.4 Mata Pencarian Penduduk

No.	Jenis Pekerjaan	Keterangan
1.	Petani	600 orang
2.	Buruh Tani	536 orang
3.	PNS	10 orang
4.	Peternak	300 orang
	Jumlah	1446 orang

Sumber: Monografi Desa Berkat tahun 2022

⁴⁹ Juanda, Kepala Desa Berkat, Wawancara pada Tanggal 19 November 2022, Pukul 14:00 WIB.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam paparan dari hasil dan pembahasan peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Desa Berkat serta masyarakat yang membudidayakan Rumah Burung Walet (RBW). Wawancara yang dilakukan kepada informan pada prinsipnya untuk menggali data tentang (a) Strategi masyarakat dalam membudidayakan Rumah Burung Walet (RBW) di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, (b) Untuk Mengetahui apa keunggulan dalam membudidayakan Rumah Burung Walet (RBW) di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. Wawancara yang dilakukan kepada Kepala Desa Berkat serta masyarakat yang membudidayakan Rumah Burung Walet (RBW) untuk melengkapi data-data mengenai tentang strategi dan keunggulan dalam membudidayakan Rumah Burung Walet (RBW). Dalam wawancara ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian sebelumnya yaitu: (a) Bagaimana Analisis strategi masyarakat dalam membudidayakan Rumah Burung Walet (RBW) di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir? (b) Apa keunggulan dalam membudidayakan Rumah Burung Walet (RBW) di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1. Strategi masyarakat dalam membudidayakan Rumah Burung Waler (RBW) di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Strategi dalam membudidayakan Rumah Burung Walet (RBW) merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam melakukan pembudidayaan dalam mencapai suatu keberhasilan tersebut, para wirausaha harus mempunyai strategi yang tepat dalam menjalankan usahanya. Seperti yang dilakukan pembudidaya Rumah Burung Walet (RBW) di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir menggunakan Strategi

Pembangunan Gedung atau Rumah Burung Walet (RBW) agar burung walet tertarik dan menetap di dalam gedung atau Rumah Burung Walet (RBW) telah di buat. Adapun strategi yang dilakukan oleh pembudidaya Rumah Burung Walet (RBW) yang ada di desa Berkat yaitu sebagai berikut:

a) Membangun Gedung atau Rumah Burung Walet (RBW) Yang Ideal

Untuk membangun gedung atau Rumah Burung Walet (RBW) tidak dapat dilakukan dengan cara sembarangan, pembangunan harus dilakukan dengan cara yang teliti dan sesuai agar burung walet tertarik untuk masuk ke dalam gedung atau Rumah Burung Walet (RBW) yang telah di buat. Adapun persyaratan dalam membangun gedung atau Rumah Burung Walet yang ideal yaitu sebagai berikut:

- 1) Pada jarak lubang masuk minimal 40 cm dari plafond dan maksimal 80 cm
- 2) Jarak tinggi pada plafon minimal 2-2,5 m dari tanah idealnya 2,5-5m.
- 3) Ukuran ruang minimal 4 x 4 m atau kelipatannya. Jarak lebar antara tiang di dalam ruangan minimal 2,5-4 m. tebal sirip yang dipasang idealnya yaitu 3 cm dan lebarnya minimal 15 cm.
- 4) Lubang antar ruangan sebaiknya berukuran 60 x 60 cm.
- 5) Jarak lebar antartiang di dalam ruangan minimal 2,5-4 m.
- 6) Tebal sirip yang di pasang idealnya adalah 3 cm dan lebarnya minimal 15 cm.
- 7) Di dalam ruangan sebaiknya hindari pemasangan tiang yang begitu berlebihan agar tidak membuat arus terbang burung terganggu.
- 8) Untuk system pemasangan sirip haruslah benar. Bila menggunakan pilih system lanjut, maka posisi sirip harus melintang terhadap lubang masuk.
- 9) Sebaiknya system atap tidak menggunakan talang air, tetapi menggunakan system genting langsung sehingga air hujan akan jatuh pada system rumah. Maka dengan demikian, kebocoran rumah dapat dicegah. Atapnya juga dapat berupa dak dari adukan semen yang telah dicampurkan dengan *Water Poofing*.

- 10) Pemasangan plafon harus rata dan tidak boleh terbuat dari bahan yang berlubang karena akan dapat mengganggu kenyamanan pada burung walet.
- 11) Ukuran rumah walet yang ideal untuk system kamar adalah 8x16 m. Pada ukuran ini, perlantain minimal akan menghasilkan 20 kg sarang. Sedangkan ukuran rumah walet untuk system los idealnya yaitu 4x8 m dan akan menghasilkan sarang minimal 5 kg.
- 12) Hindari gedung dari binatang pengganggu, seperti semut, kutu busuk, tikus, kecoa, dan tokek.⁵⁰

Pada bentuk dan kontraksi gedung juga harus diperhatikan. Umumnya rumah walet memiliki ukuran minimalis yaitu 4x8m dengan tinggi 12 m, masing-masing lantai mempunyai tinggi 3m. Ada juga luasnya bervariasi dari 10x15 m² sampai 10x20 m². Makin tinggi wuwungan dan plafon, maka semakin baik rumah walet dan lebih disukai burung walet. Rumah Burung Walet tidak boleh tertutup oleh pepohonan tinggi.

Tembok gedung dibuat dari dinding berplester sedangkan bagian luar dari campuran semen. Bagian dalam tembok sebaiknya dibuat dari campuran pasir, kapur dan semen dengan memiliki perbandingan 3:2:1 yang sangat baik untuk mengendalikan suhu dan kelembapan udara. Untuk mengurangi bau semen dapat disirami dengan aroma/parfum yang sudah banyak di produksi di era milenial ini.

Untuk kerangka atap dan sekat tempat melekatnya sarang-sarang dibuat dari kayu-kayu yang kuat, tua dan tahan lama, awet, tidak mudah dimakan hewan rambat. Adapun jenis kayu yang digunakan oleh para budidaya walet adalah kayu kenanga dan kayu Merati, serta atpnya terbuat dari genting.

⁵⁰ Nugroho, Arif Budiman, "Panduan lengkap Walet", (Jakarta: Penebar Swadaya, 2009), h. 66.

Gedung walet juga perlu dilengkapi dengan roving room sebagai tempat berputar-putar dan Resting room sebagai tempat untuk beristirahat dan serta bersarang. Letaknya lubang menghadap ke arah burung walet dan dinding lubang dicat hitam.⁵¹

Adapun hasil wawancara Bersama Bapak Carman, Bapak Mawi, Bapak Han dan Bapak Pika mereka mengatakan bahwa rata-rata untuk ukuran pada gedung atau Rumah Burung Walet (RBW) di Desa Berkat itu optimalnya 6x12 m² bisa lebih besar dan juga kecil itu tergantung tanah dan biaya yang dimiliki oleh pembudidaya burung walet tersebut.

Menurut Bapak Carman (47 tahun) sebagai warga pembudidaya rumah burung walet untuk ukuran gedung atau Rumah Burung Walet (RBW) punya Bapak Carman yaitu 4x8 m,⁵² untuk ukuran gedung atau Rumah Burung Walet yang dimiliki oleh Bapak Nawawi 6x12 m.⁵³ Dan ukuran Rumah Burung Walet (RBW) yang dimiliki Rapika yaitu 5x10m.⁵⁴

Selanjutnya ukuran gedung atau Rumah Burung Walet (RBW) yang dimiliki oleh bapak Subhan yaitu 6x12 m,⁵⁵ sementara ukuran gedung atau Rumah Burung Walet (RBW) yang dimiliki oleh Bapak Iwan 4x10 m.⁵⁶

Adapun untuk biaya yang dikeluarkan itu berbeda-bedannn tergantung dari bahan gedung atau Rumah Burung Walet (RBW) tersebut. Gedung ataupun Rumah Burung Walet (RBW) terdiri dari 2 bagian yaitu kayu dan semen. Untuk gedung

⁵¹ Andi Muhammad Yahya, "Budidaya Walet Milenial, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h.14-15.

⁵² Carman, Pembudidaya Rumah Burung Walet (RBW), Wawancara Pada Tanggal 21 November 2022, Pukul 09:00 WIB.

⁵³ Nawawi, Pembudidaya Rumah Burung Walet (RBW), Wawancara Pada Tanggal 21 November 2022, Pukul 14:00 WIB.

⁵⁴ Rapika, Pembudidaya Rumah Burung Walet (RBW), Wawancara Pada Tanggal 22 November 2022, Pukul 10:00 WIB.

⁵⁵ Subhan, Pembudidaya Rumah Burung Walet (RBW), Wawancara Pada Tanggal 22 November 2022, Pukul 13:30 WIB.

⁵⁶ Iwan, Pembudidaya Rumah Burung Walet (RBW), Wawancara Pada Tanggal 23 November 2022, Pukul 09:10 WIB.

yang dari kayu atau papan biasanya menghabiskan biaya sebesar kurang lebih 100 juta rupiah untuk gedung yang berukuran 6x12 m². Sedangkan untuk gedung atau Rumah Burung Walet (RBW) yang berbahan dari batu atau semen bisa mengeluarkan biaya kurang lebih 200 juta rupiah. Dari harga tersebut perkiraan biaya untuk pembuatan gedung atau Rumah Burung Walet (RBW) dari tanah atau lahan kosong dibuat sampai jadi permanen.

Berdasarkan dari uraian hasil penelitian dan pembahasan diatas maka peneliti menganalisis bahwa strategi yang dilakukan pembudidaya Rumah Burung Walet (RBW) di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir menggunakan Strategi Pembangunan Gedung atau Rumah Burung Walet (RBW) yang cukup memadai dan memiliki masing-masing perbedaan dalam ukuran pembangunannya itu bisa lebih besar ataupun kecil tergantung tanah dan biaya yang dimiliki oleh pembudidaya burung walet tersebut. Pembangunan gedung atau Rumah Burung Walet (RBW) Yang baru bukan hanya tempat lokasi yang potensial namun juga pembudidaya harus melakukan cara tertentu serta pengetahuan yang mendalam tentang masalah perwaletan agar burung walet mau mendatangi Rumah Burung Walet (RBW) tersebut, menginap, dan bersarang di dalamnya.

b) Alat Bantu Suara Burung Walet

Pada umumnya suara merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan sebuah Rumah Burung Walet (RBW). Bahkan banyak sekali petani meyakinkan bahwa kunci sukses Rumah Burung Walet (RBW) mereka terletak pada suara walet mereka sendiri. Suara yang dimaksud di sini adalah suara yang dibuat sendiri oleh manusia yang sama persis dengan suara walet namun menggunakan CD, twiter, dan amplifer, dari ketiga alat tersebut merupakan alat bantu untuk memancing walet agar dapat cepat menginap, bersarang, dan berkembang biak di dalam Rumah

Burung Walet (RBW) yang masih kosong. Berikut ini berapa yang digunakan dari masing-masing alat tersebut yaitu:

1) Soundsystem Walet

Untuk memutar CD pada suara walet, bisa kita menggunakan CD player/soundsystem. Dengan menggunakan CD, suara walet terdengar lebih bersih dan jelas, mirip suara aslinya. Maka dengan demikian burung walet akan kerasa dan membuat sarang di dalam Rumah Burung Walet (RBW) yang masih baru atau masih kosong.

2) Twiter

Pada alat bantu suara twiter ditempatkan di lubang sentral Rumah Burung Walet (RBW) yang menghadap keluar. Kemudian twiter dilatakan di dalam Rumah Burung Walet (RBW) dengan jarak antar twiter 2-4 m. mak sebuah twiter diletakkan menghadap ke luar dengan volume suara yang lebih besar dibandingkan dengan volume suara di dalam Rumah Burung Walet (RBW).

3) Amlifler

Alat bantu yang terakhir yaitu Amlifler yang berfungsi sebagai mengatur suara luar dan suara dalam dengan volume yang berbeda. Untuk volume luar di buat lebih besar dari pada suara dalam. Kemudian kini telah tersedia soundsystem walet CPU yang sudah terdapat amlifler di dalamnya.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara para peternak burung walet di Desa Berkat yaitu strategi yang begitu prioritas untuk memancing walet yaitu rata-rata mereka menggunakan alat bantu yaitu CD berupa media player untuk file dan pemutar suara burung walet, twiter sebagai speaker di dalam gedung atau Rumah Burung Walet (RBW) dan juga untuk lubang pintu masuk burung walet, dan amlifler sebagai pengatur volume suara yang berada di luar gedung atau Rumah Burung Walet

⁵⁷ Hary k. Nugroho dan Arief Budiman, "Panduan Lengkap Walet", (Jakarta: Swadaya, 2009), h. 101.

(RBW). Dari ketiga alat tersebut merupakan alat bantu memancing burung walet yang digunakan oleh pembudidaya Rumah Burung Walet (RBW) di desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komaring Ilir.

c) Waktu Pemanggilan Burung Walet

Adapaun memanggil walet dengan membunyikan suara rekaman ada berbagai Teknik yang berkaitan dengan waktu pemanggilan. Untuk waktu pemanggilan (Pengenalan) walet yang terdiri dari dua bagian yaitu pagi dan sore hari.

1) Pagi hari

Pada pagi hari pemutaran suara walet dilakukan pada pukul 05:15-08:00. Saat itu burung walet yang baru keluar dari gedung atau Rumah Burung Walet (RBW) yang sudah berproduksi diharapkan akan masuk kedalam rumah burung walet yang masih kosong. Tujuannya agar supaya burung walet dapat beradaptasi atau pengenalan ruangan di dalam gedung atau Rumah Burung Walet (RBW).

2) Sore hari

Sementara itu pada saat sore hari rekaman di bunyikan pada pukul 16:30-20:00. Burung walet yang baru pulang berburu akan diharapkan mau masuk dan beristirahat di rumah tersebut.

Dari hasil wawancara para peternak walet diantaranya Bapak Carman mengatakan bahwa rata-rata waktu yang tepat pemanggilan burung walet yang di lakukan para peternak di Desa Berkat terdiri dari 2 bagian yaitu pagi kira-kira pukul 05:00-08:00 WIB dan untuk sore perkiraan pukul 16:30-20:00 WIB. Waktu tersebut merupakan waktu yang pas untuk memanggil walet agar masuk ke dalam gedung ataupun Rumah Burung Walet (RBW) yang ada di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komaring Ilir.

d) Perawatan

Dalam perawatan merupakan salah satu faktor pendukung bagi burung walet untuk memproduksi sarang burung walet dengan kualitas baik secara berkelanjutan. Adapun perawatan yang dilakukan oleh peternak burung walet yaitu:

Perawatan yang dilakukan oleh bapak Carman (47 tahun) mengungkapkan bahwa:

“Untuk perawatan dalam sebuah pembibitan pada Awalnya itu burung waletnya masuk sendiri di dalam gedung atau Rumah Burung Walet (RBW) atau secara alami, setelah itu burung waletnya menginap sehingga keesok hariannya burung tersebut mengajak burung walet lainnya untuk menginap, dan kemu dian lama kelamaan burung walet tersebut bersangkar dengan sendirinya. Sementara itu untuk sumber pakannya burung walet akan mencari makan sendiri. Makanannya adalah serangga-serangga kecil yang ada di daerah persawahan, tanah terbuka dan hutan. Untuk mendapatkan sarang walet yang memuaskan, pengelola Rumah Burung Walet (RBW) harus menyediakan makanan tambahan terutama untuk musim kemarau. Beberapa cara yang dilakukan oleh bapak carman yaitu budidaya serangga seperti kutu gaplek, membuat kolam dipekarangan Rumah Burung Walet (RBW), sedangkan untuk pemeliharaan kandang yaitu di dalam gedung bagian dinding di holeskan kotoran walet atau putih telur dan sirip sangkar, setiap bulan melakukan pesemprotan hama di dalam gedung dengan obat parfum dan obat perangsang untuk memancing walet agar bisa betah tinggal, selalu rutin mengisi kolam air yang ada didalam gedung mencegah air surut/kering, dan rutin melakukan pembersihan kotoran burung walet.”⁵⁸

Menurut Bapak Nawawi (50 tahun) mengungkapkan bahwa:

“Perawatan ternak yang dilakukan oleh bapak Nawawi yaitu melakukan pembibitan walet dengan telur selama 4 bulan, untuk makanan burung walet tidak perlu di sediakan karena walet akan mencari sendiri, dalam pengelola Rumah Burung Walet (RBW) di dalam ruangan harus tersedia bak air pendingin dan di dalm ruangan memakai RAM angin, serta lapisan bangunan di dalam memakai sterofoam/busa/gabus. Kemudian untuk perwatan dalam gedung bagian dinding di holeskan kotoran walet atau putih telur dan sirip sangkar, kandang burung walet harus rutin melakukan pesemprotan di dalam ruangan walet seperti parfum pengikat walet dan parfum pembunuh walet

⁵⁸ Carman, Pembudidaya Rumah Burung Walet, Wawancara Pada Tanggal 21 November 2022, Pukul 11:00 WIB.

(diamon), diruangan harus selalu dingin dengan melakukan pengisian air di dalam bak secara rutin, mengatur kondisi kelembaban gedung walet, dan melakukan pembersihan kotoran walet, jika pada kotoran walet sudah banyak maka lakukan lah pembersihan.”⁵⁹

Selanjutnya perawatan yang dikemukakan oleh bapak Rapika (43 tahun):

“Perawatan pertama yang dilakukan dengan pembibitan telur walet, untuk makanan burung walet dilakukan dengan cara disiapkan seperti pur yang dibiarkan didalam ruangan sampai membusuk sehingga menjadi ulat lama kelamaan jadi serangga rapla. Untuk perawatan dalam gedung walet dilakukan dengan mengatur ruangan sebagusnya dibawah 27-29⁰c baik menggunakan Blower, AC, dan kipas angin, namun Bapak pika menggunakan kipas anggi di dalam gedung waletnya, di dalam ruangan ada bak air atau pan plastik besar untuk wadah air yang selalu di isi dengan air agar tidak kekeringan, merehab ruangan, rutin membersihkan hama dengan semprotan parfum minimal 2/3 bulan sekali, dan mengoleskan kotoran walet ke gedung ataupun sarang walet.”⁶⁰

Sementara itu perawatan yang dikemukakan oleh Bapak Subhan (54 tahun):

“Adapun perawatan yang dilakukan oleh bapak Subhan yaitu di dalam gedung bagian dinding di holeskan kotoran walet atau putih telur dan sirip sangkar, rutin melakukan penyemprotan hama 1 bulan sekali dengan racun hama Cipertiler, untuk pendingin di dalam gedung yang dinamakan Blower dengan pengaturan suhu 27⁰-30⁰ C, kelembapannya 70⁰-80⁰ C. Selalu Merehab Rumah Burung Walet (RBW) baik itu menambah ruangan, menambah alat-alat keperluan di dalam gedung. Dan selalu rutin mengisi air di dalam bak agar tidak kekeringan.”⁶¹

Menurut Bapak Iwan (41 tahun) perawatan yang dilakukan yaitu:

“Dengan cara di dalam gedung bagian dinding di holeskan kotoran walet atau putih telur dan sirip sangkar agar walet bisa betah, di dalam ruangan gedung harus dingin untuk pengaturan suhu dalam ruangan memakai brower dengan suhu 27⁰-28⁰ C. Untuk pembibitannya dilakukan dengan cara alami, sementara itu untuk makanannya dilakukan dengan cara disiapkan Adapun bahanya yaitu

⁵⁹ Nawawi, Pembudidaya Rumah Burung Walet (RBW), Wawancara Pada Tanggal 21 November 2022, Pukul 14:15 WIB.

⁶⁰ Rapika, Pembudidaya Rumah Burung Walet (RBW), Wawancara Pada Tanggal 22 November 2022, Pukul 10:15 WIB.

⁶¹ Subhan, Pembudidaya Rumah Burung Walet (RBW), Wawancara Pada Tanggal 22 November 2022, Pukul 13:50 WIB.

ragi, pur ayam, the, dan susu kemudian bahan tersebut di campurkan dengan satu wadah dan diaduk hingga merata kemudian dibiarkan sampai 15 hari maka bahan yang dibikin tadi akan menjadi serangga untuk makanan burung walet tersebut. Melakukan pesemprotan hama selama 1 bulan sekali, rutin melakukan pembersihan kotoran walet selama 1 bulan sekali, rutin mengisi air bak jangan sampai kekeringan, dan setelah panen rutin melakukan penyemprotan farfum agar walet tetap betah.”⁶²

Berdasarkan dari uraian hasil penelitian dan pembahasan diatas maka peneliti menganalisis bahwa strategi yang dilakukan pembudidaya Rumah Burung Walet (RBW) di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir juga menggunakan Strategi Perawatan yang memiliki persamaan dan perbedaan yang di lakukan pembudidaya Rumah Burung Walet (RBW) tersebut. Dalam budidaya walet strategi perawatan merupakan hal yang penting dalam sebuah keberhasilan, para peternak harus melakukan perawatan agar Kesehatan walet selalu terjaga dengan baik. Perawatan yang dilakukan para pembudidaya yang ada di Desa Berkat sudah efektif dilakukan oleh peternak seperti Bapak Carman, Nawawi, Rapika, Subhan, dan Bapak Iwan rata-rata memiliki persamaan dan perbedaan seperti mulai dari pembibitan, ketersediaan pakan seperti serangga, menjaga kelembapan dan suhu ruangan, rutin melakukan pesemprotan parfum atau hama, rutin juga melakukan pengisian air di dalam bak yang tersedian di dalam ruangan, dan yang terakhir penjadwalan atau sistem pemanenan yang tepat agar proses regenerasai walet terus berkembang.

e) Pemanenan

Sarang burung walet dapat diambil atau dipanen apabila keadaannya sudah memungkinkan untuk dipetik. Untuk melakukan pemetikan perlu Teknik dan ketentuan tertentu agar hasil yang diperoleh bisa memenuhi mutu sarang walet yang

⁶² Iwan, Pembudidaya Rumah Burung Walet (RBW), Wawancara Pada Tanggal 23 November 2022, Pukul 09:25 WIB.

baik. Adapun cara panen sarang walet dapat dilakukan oleh peternak atau pengelola gedung atau Rumah Burung Walet (RBW) dengan beberapa cara yaitu:

1) Panen Rampasan

Pada sistem pemanen ini sarang walet dipanen sebelum walet betelur sehingga disebut panen rampasan. Cara ini mempunyai keuntungan yaitu jarak waktu panen cepat, kualitas sarang burung bagus dan total produksi sarang burung pertahun lebih banyak. Adapun kelemahan cara panen ini tidak baik jika dilakukan terus menerus karena tidak ada peremajaan. Kondisinya lemah karena dipicu untuk terus menerus membuat sarang sehingga tidak ada waktu istirahat dan produksi air liur tidak mampu mengimbangi pemacuan waktu untuk membuat sarang dan telur.

2) Panen Tetasan

Pada panen tetasan dilakukan setelah sarang terbentuk sempurna dan telur menetas. Sarang dipetik setelah dipakai untuk betelur dan walet nya telah pergi. Tujuan panen tetasan ini untuk membuat walet merasa betah terlebih dahulu di tempatnya sehingga kondisi tidak terusik. Keuntungan yaitu bisa memberikan kesempatan pada walet untuk berkembangbiak secara alami, namun Adapun kerugian dari panen ini adalah sarang akan kotor sehingga harganya rendah.

3) Panen Buah Telur

Untuk panen ini dilakukan ketikan setelah sarang terbentuk, kemudian walet dibiarkan hingga jumlah dua butir. Saat induknya terbang mencari makan maka telurnya diambil, kemudian sarang dipanen. Keuntungan melakukan panen ini sarang yang dihasilkan bersih sehingga harga jualnya tinggi. Namun jika panen ini dilakukan berulang-ulang maka tidak ada kesempatan bagi burung walet untuk mengeram telurnya sehingga bisa menyebabkan walet menjadi stres dan akhirnya mencari rumah walet lain yang lebih aman.

Adapun waktu panen yang dilakukan adalah:

Biasanya peternak pembudidaya walet dilakukan pemanenan pada waktu tidak menetap karena tergantung dari sarang walet yang diperoleh dalam suatu gedung tersebut. Ada beberapa bagian waktu pemanen yang dilakukan peternak seperti panen 1 atau 2 bahwa 3 bulan sekali tergantung penghasilan yang didapatkan. Ada juga waktu pemanenan yang dilakukan di dalam buku andi Muhammad Yahya ditarapan beberapa waktu panennya yaitu:

- 1) Awal penuaian atau pemanenan selama 2 kali dalam setahun mempunyai maksud agar dapat mengelola dan memperkaya komunitas/populasi walet.
- 2) Yang ke dua yaitu 3 kali setahun dilakukan peternak yang sudah berjalannya pada awal melakukan panen rampasan dan penen selanjutnya dilakukan dengan buang telur agar bisa memperbanyak populasi walet.
- 3) Yang terakhir dilakukan pemanenan setahun 4 kali.cara yang dilakukan dalam panen ini sama dengan cara panen bagian no ke 2 diatas namun pemanenan ini dilakukan jika walet merasa banyak populasi yang telah berpenghuni didalamnya maka peternak akan melakukan pemanenannya.⁶³

Adapun hasil wawancara cara panen yang dilakukan oleh peternak burung walet yaitu sebagai berikut:

“Menurut Bapak Carman cara yang dilakukan untuk panen sarang walet yaitu Panen penetasan dan panen rampasan. Waktu yang pas untuk pemanenan antara pukul 09:00-15:00 WIB, yaitu pada saat walet sedang mencari makan di luar. Hal yang pertama dilakukan pemanenan dari satu ruangan. Setelah selesai, baru lanjut ke ruangan lain supaya tidak mengganggu burung. Tempatkan tangga di ruangan untuk memetik sarang walet, kemudian dalam pemanenan pak carman tidak menyemprotkan air di saat panen beliau langsung menggunakan alat alat skat untuk mengambil sarang tersebut. Untuk pemanen sarang walet tidak boleh diambil semua, palingan 30% disisakan di dalam Rumah Burung Walet (RBW). Setelah selesai panen kumpulkan sarang yang sudah lepas dalam keranjang yang dikaitan pada punggung pemetik. Sehabis panen perlu diusahakan penanganan terhadap sisa sarang sarang

⁶³ Andi Muhammad Yahya, *Budidaya Walet Milenial*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), h. 17-18.

panen untuk pemanenan srang walet tidak dilakukan sampai bersih total, tetapi harus masih ada Sebagian yang ditinggalkan. Dari sisa sarang ini diharapkan dapat digunakan sebagai fondasi pada saat walet membuat sarangnya sendiri. Adapun penghasilan perbulanya yang didapatkan oleh bapak Carman 4 juta atau lebih tergantung banyaknya sarang.”⁶⁴

Cara panen menurut bapak Nawawi yaitu:

“Panen yang digunakan dengan cara panen penetasan. Untuk melakukan pemanenan dilakukan minimal pada jam 10:00-14:00 WIB. Siapkan alat yang dibutuhkan untuk memanen sarang walet seperti tangga lipat untuk menjangkau sarang pada sirip, air putih yang digunakan untuk menyemprot sarang yang akan dipanen, serta keranjang untuk menampung sarang walet, kemudian untuk pengambilan sarangnya menggunakan skat. Untuk penghasilan setiap panen 5-10 kg perbulan tergantung banyak dikitnya sarang burung walet.”⁶⁵

Selanjutnya menurut Bapak Iwan cara yang dilakukan saat panen sarang walet yaitu:

“Pemanenan yang digunakan dengan cara panen rampasan. Pada waktu pemanenan dilakukan sekitar jam 10:30 WIB. Untuk mengambil sarang walet, diusahakan ada Sebagian sarang yang ditinggalkan agar walet tidak binggung dan dapat dengan mudah membuat sarang Kembali di tempat semula. Kemudian sipkan tangga untuk memetik sarang walet, setelah itu semprotkan air putih untuk membasahi sarang walet supaya lebih mudah dilepaskan dengan menggunakan alat skap untuk memetik sarang agar sarang walet tidak pecah. Kemudian masukan ke dalam keranjang untuk wadah sarang walet yang sudah dipanen Penghasilan pertama panen 2-3 juta tergantung dari sarang burung waletnya.”⁶⁶

Menurut bapak Subhan menggemukakan bahwa cara pemanenan yang dilakukan dgn cara:

“Panen buah telur dan panen rampasan. Untuk melakukan pemanenan waktu yang tepat dilakukan pada pukul 09:00- 14:00 WIB Ketika walet keluar mencari makan maka lakukanlah pemanenan. Siapkan alat yang diperlukan

⁶⁴ Carman, Pembudidaya Rumah Burung Walet (RBW), Wawancara Pada Tanggal 21 November 2022, Pukul 11:30.

⁶⁵ Nawawi, Pembudidaya Rumah Burung Walet (RBW), Wawancara Pada Tanggal 21 November 2022, Pukul 14:30 WIB.

⁶⁶ Rapika, Pembudidaya Rumah Burung Walet (RBW), Wawancara Pada Tanggal 22 November 2022, Pukul 10:40 WIB.

untuk memanen sarang walet seperti, tangga untuk menjakau sarang walet, air putih untuk mensemprotkan sarang walet supaya lebih mudah dilepaskan dan skat untuk melepaskan sarang pada sirip, hal yang pertama dilakukan letakan tangga tempat pada sarang walet yang akan dipanen kemudian semprot bagian sirip untuk mengambil sarang walet setelah terkumpul sarang yang sudah dilepaskan makan sarang walet tersebut diletakkan didalam keranjang yg telah disediakan. Penghasilan yang diperoleh bapak Subhan setiap panenanya mendapatkan 5 juta atau lebih tergantung sarang yang diperoleh.”⁶⁷

Sedangkan bapak Rapika mengemukakan bahwa:

“Menggunakan Panen penetasan, metode yang dilakukan dengan cara menunggu induk walet menetaaskan telur-telurnya terlebih dahulu. Maka sarang dapat dipanen Ketika anak-anak dari walet tersebut mampu terbang dan tidak tinggal disarang. Hal yang perlu dilakukan Ketika panen yaitu terlebih dahulu lihat dulu sarang yang akan dipanen. Kemudian sarang yang akan dipanen semprotkan air putih. Untuk mempermudah dalam pemetikan sarang, lakukan pemegangan sarang yang akan dipanen engan satu tangan dan melepaskan sarang itu menggunakan alat skat. Sarang yang sudah dilepaskan kemudian dikumpulkan didalam kerajang. Untuk penghasilan pak Rapika pertama kali 500-1 juta karena beliau merupakan peternak walet baruan yang Cuma penghasilan sarang waletnya masih jumlah yang sedikit.”⁶⁸

Berdasarkan dari uraian hasil penelitian dan pembahasan diatas maka peneliti menganalisis bahwa strategi yang dilakukan pembudidaya Rumah Burung Walet (RBW) di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir juga menggunakan Strategi pemanenan. Dalam strategi pemanenan sarang burung walet peternak harus menggunakan suatu sistem panen yang paling efisien serta memperhatikan waktu dan cara memanen yang tepat agar walet tidak stress. Adapun 4 macam pemanenan yang dilakukan peternak di Desa Berkat yaitu, panen tetesan, panen rampasan, panen buah telur, dan panen pilihan, peternak walet yang ada di desa berkat rata-rata menggunakan 4 macam panen tersebut. Cara yang dilakukan pembudidaya yang ada di Desa Berkat cukup baik dan efektif dalam

⁶⁷ Subhan, Pembudidaya Rumah Burung Walet (RBW), Wawancara Pada Tanggal 22 November 2022, Pukul 14:03 WIB.

⁶⁸ Iwan, Pembudidaya Rumah Burung Walet (RBW), Wawancara Pada Tanggal 23 November 2022, Pukul 09:50 WIB.

pemanenan yang dilakukan pembudidaya. Dan juga dalam pemanenan tidak boleh diambil keseluruhan sarang burung walet yang ada di dalam Rumah Burung Walet (RBW), yang diambil kurang lebih 70% dari total seluruh sarang burung walet. Hal ini bertujuan untuk menghindari burung walet pergi dari gedung walet karena jika diambil semua maka terancam sehingga mereka akan meninggalkan Rumah Burung Walet (RBW).

f) Kendala dalam Membudidayakan Rumah Burung Walet (RBW)

Di dalam suatu usaha budidaya walet setiap peternak pasti menginginkan keberhasilan dalam menjalani usaha budidaya waletnya. Dengan harapan agar modal yang dikeluarkan bisa Kembali dan mendapatkan keuntungan yang dapat memenuhi perekonomian keluarga. Namun, untuk menjalankan usaha budidaya Rumah Burung Walet (RBW) maka akan selalu mengalami kendala dalam produksinya. Adapun kendala yang di hadapai dalam membudidayakan Rumah Burung Walet (RBW) yaitu sebagai berikut:

1. Penyebab tidak masuknya burung walet kedalam Rumah Burung walet (RBW). Dimana salah satu kasus yang paling sering ditemukan oleh para peternak walet yaitu karena burung walet tidak mau masuk kedalam gedung atau Rumah Burung Walet (RBW) terkhususnya gedung baru yg telah di bangun oleh peternak walet. Namun setelah beberapa bulan awal burung walet hanya keluar masuk di dalam gedung tersebut untuk memastikan apakah tempat layak dan aman untuk menetap. Tentunya permasalahan tersebut bisa saja terjadi disebabkan oleh beberapa factor seperti di dalam gedung walet jangan terlalu sering dimasuki manusia dikarenakan akan membuat burung walet menjadi takut apalagi jika gedung tersebut baru.

Seperti yang dikemukakan oleh bapak Rapika yaitu:

“Bahwa untuk Rumah Burung Walet (RBW) yang baru akan mengalami kesulitan memancing walet untuk masuk. Karena burung walet masih menyesuaikan diri di tempat untuk menginap di dalam Rumah Burung

Walet (RBW). Dan apabila di dalam Rumah Burung Walet yang baru sudah di huni oleh beberapa burung walet yg menghinap dan membuat sarang maka jangan dulu melakukan pengambilan, karena belum banyak populasinya. Untuk walet yang dimiliki oleh bapak Rapika berusia baru 3 tahun baru masuk burung waletnya dan juga sarangnya tidak mempunyai jumlah yang banyak sehingga untuk pemanenannya baru satu kali panen.”⁶⁹

Menurut bapak Subhan juga mengemukakan bahwa:

“Menarik Walet untuk datang ke gedung atau Rumah Burung Walet (RBW) yang baru dibangun memang cukup sulit. Hal ini dikarenakan burung walet belum mengenal lokasi tersebut dan belum merasa aman untuk menetapi dalam gedung. Selain itu juga perlunya Teknik tertentu untuk menarik burung walet agar bisa masuk dan menginap di tempat tersebut. Pembangunan Rumah Burung Walet (RBW) yang baru di lokasi yang tepat juga diperlukan cara tertentu agar burung walet mau mendatangi gedung atau rumah tersebut, menginap, dan bersarang di dalamnya. Gedung atau Rumah Burung Walet Bapak Subhan sendiri untuk burung walet menginap sangat membutuhkan kesabaran dan waktu kurang lebih 2 tahun.”⁷⁰

Bapak Iwan juga mengemukakan bahwa:

“Untuk usaha budidaya walet dan pengelolaan Rumah Burung Walet (RBW) tidaklah mudah yang dibayangkan butuh banyak kesabaran dan pengetahuan yang mendalam tentang budidaya walet. Maka dari itu peternak haruslah mempunyai Teknik yang perlu dilakukan Ketika mendirikan Rumah Burung Walet (RBW). Burung walet memerlukan perlakuan khusus dan tempat bersarang yang sangat khusus pula dan burung walet hanya dapat berkembangbiak dengan baik jika lingkungan hidup dan ekosistemnya sesuai dengan pola kehidupan burung walet itu sendiri. Dan juga untuk burung walet menginap di dalam rumah Burung Walet (RBW) sangat membutuhkan kesabaran dan waktu yang Panjang. Untuk Rumah Burung Walet (RBW) Punya Bapak Iwan membutuhkan waktu kurang lebih 3 tahun untuk burung walet menginap.”⁷¹

Adapun bapak Carman mengemukakan bahwa:

⁶⁹ Rapika, Pembudidaya Rumah Burung Walet (RBW), Wawancara Pada Tanggal 22 November 2022, Pukul 11:05 WIB.

⁷⁰ Subhan, Pembudidaya Rumah Burung Walet (RBW), Wawancara Pada Tanggal 22 November 2022, Pukul 14:25 WIB.

⁷¹ Iwan, Pembudidayaan Rumah Burung Walet (RBW), Wawancara Pada Tanggal 23 November 2022, Pukul 09:56 WIB.

“Jika melakukan pemanenan sarang burung walet tidak boleh mengambil semua sarang walet yang ada di dalam Rumah Burung Walet (RBW) disisakan sekitar 30% di dalam gedung tersebut. Apalagi untuk sarang yang baru dibuat oleh burung walet, jika diambil semua maka akan membuat burung walet yang baru bersarang akan mengalami stress dan juga akan merasa terancam di dalam Rumah Burung Walet (RBW). Maka hal tersebut akan membuat burung walet pergi dan tidak mau menginap lagi di dalam Rumah Burung Walet tersebut. Serta untuk Rumah Burung Walet (RBW) yang baru harus lebih memperhatikan hal tersebut supaya burung walet tetap menginap dan berpopulasi. Yang harus diperhatikan seperti struktur Rumah Burung Walet (RBW), hama, serta speaker panggil untuk burung walet.”⁷²

2. Hama dan Penyakit di dalam Rumah Burung Walet (RBW)

Kehadiran Hama di dalam Rumah Burung Walet (RBW) sangat mengancam produktivitas suatu burung walet. Gangguan hama akan membuat burung walet akan menjadi tidak betah dan pergi ke rumah walet lain. Maka dari itu peternak sarang burung walet harus lebih memperhatikan kondisi gedung walet yang bebas dari hama. Adapun Hama dan Penyakit di dalam Rumah Burung Walet (RBW) yaitu:

a) Tikus

Hama ini memakan telur, anak burung walet dan bahkan sarangnya. Tikus mendatangkan suara gaduh dan kotoran serta air kencingnya dapat menyebabkan suhu yang tidak nyaman. Cara mencegah tikus dengan menutupi semua lubang, sertatidak menimbun barang bekas dan kayu-kayu yang digunakan untuk sarang tikus.

b) Semut

Semut api dan semut gatal memakan anak walet dan mengganggu burung walet yang sedang bertelur. Cara pemberantasan dengan memberikan umpan agar

⁷² Carman, Pembudidayaan Rumah Burung Walet (RBW), Wawancara Pada Tanggal 21 November 2022, Pukul 13:15 WIB.

semut-semut yang ada di luar sarang mengerumuninya. Setelah itu semut disiram dengan air panas.

c) Kecoa

Binatang ini memakan sarang burung sehingga tubuhnya cacat, kecil dan tidak sempurna. Untuk cara pemberantasannya dengan menyemprot insektisida, menjaga kebersihan dan membuang barang yang tidak diperlukan dibuang agar tidak menjadi tempat tersembunyinya.

d) Cicak dan Tokek

Binatang ini memakan telur dan sarang walet. Tokek dapat memakan anak burung walet. Kotorannya dapat mencemari ruangan dan suhu yang ditimbulkan dapat mengganggu ketenangan burung walet. Cara untuk memberantasinya dengan diusir, ditangkap dan dibunuh.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Carman mengemukakan bahwa:

“Dalam perawatan Hama di dalam Rumah Burung Walet (RBW) setiap bulan melakukan pesemprotan racun hama agar dapat mengatasi adanya hama di dalam Rumah Burung Walet (RBW) seperti tikus, kecoa, rayap, kutu busuk kekelawar, dan tokek yang dapat mengganggu kenyamanan bagi burung walet. Peternak walet di desa Berkat rata-rata menggunakan jenis racun yang digunakan yaitu Diamond.”⁷³

Bapak Rapika juga mengatakan bahwa:

“Dalam melakukan pembudidayaan walet masih ada strategi yang harus dilakukan, diantaranya mengatasi hama, untuk perawatannya tidaklah susah, kita hanya perlu melakukan penyemprotan setiap satu bulan sekali supaya agar bisa mengatasi hama dari serangga yang menggancam dan mengganggu burung walet, nama racun hama yang biasa digunakan oleh peternak yaitu merk Diamond.”⁷⁴

⁷³ Carman, Pembudidaya Rumah Burung Walet (RBW), Wawancara Pada Tanggal 21 November 2022, Pukul 13:30 WIB.

⁷⁴ Rapika, Pembudidaya Rumah Burung Walet (RBW), Wawancara Pada Tanggal 22 November 2022, Pukul 11:25 WIB.

Dari hasil beberapa wawancara peternak burung walet yang ada di Desa Berkat termasuk Bapak Carman dan Bapak Rapika mengatakan bahwa untuk perawatan hama rata-rata peternak walet di Desa berkat menggunakan racun hama yang biasa disebut Diamond.

Jadi berdasarkan dari uraian hasil penelitian dan pembahasan diatas maka peneliti menganalisis strategi-strategi yang dilakukan pembudidaya Rumah Burung Walet (RBW) di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam strategi pembudidayaan yang dilakukan perternak memiliki masing-masing persamaan dan perbedaan tergantung dari strategi yang dilakukan oleh pembudidaya, serta dalam pembudidayaan juga tidaklah mudah peternak begitu banyak melewati tantangan, kesabaran serta pengetahuan yang harus dimiliki oleh peternak. Untuk usaha Budidaya Rumah Burung Walet (RBW) yang ada di desa berkat belum sepenuhnya berhasil. Hal ini dikarenakan masih ada masyarakat desa Berkat belum bisa sepenuhnya bergantung pada penghasilan dari usaha budidaya walet. Dan ada juga pembudidaya Rumah Burung Walet (RBW) yang susah untuk mendatangkan walet karena walet yang masuk di dalam gedungnya memiliki jumlah yang sedikit dan membutuhkan waktu yang lama. Maka hal tersebut dapat dikatakan belum seutuhnya berhasil karena belum bisa mendapatkan penghasilan yang diinginkan. Namun ada juga pembudidaya yang berhasil dan menjadikan sebagai penghasilan utama untuk kebutuhan ekonomi keluarganya. Maka dengan adanya budidaya burung walet terkhususnya di desa Berkat yang sudah memiliki penghasilan dari budidaya burung walet, tentu dapat membantu perkembangan masyarakat di Desa Berkat yang rata-rata sudah budidaya burung walet karena dari sebelumnya memiliki penghasilan hanya dengan satu atau pekerjaan sekarang sudah dapat penghasilan tambahan yang lumayan untuk memenuhi kebutuhan hidup baik dari kebutuhan primer, sekunder dan tersier.

2. Keunggulan dalam membudidayakan Rumah Burung Walet (RBW) di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Sudah Sejak ratusan tahun yang lalu burung walet dikenal dan di konsumsi oleh masyarakat. Sarang walet memiliki berapa keunggulan yaitu:

a. Memiliki Nilai Ekonomi Yang Tinggi

Keunggulan dari budidaya burung walet jika berhasil menjanjikan para petrnak burung walet karena sarang burung walet merupakan hasil dari air liur burung walet yang saat ini memiliki nilai ekonomi yang tinggi sehingga banyak orang yang berniat untuk membudidayakannya. Dalam menentukan keberhasilan dalam usaha budidaya walet peternak harus lebih mengetahui atau menguasai tentang cara budidaya walet tersebut. Namun untuk membangun usaha sarang burung walet rumahan bukanlah hal yang mudah dan juga membutuhkan biaya yang sangat mahal, selain itu juga harus benar-benar memahami cara mendatangkan burung walet, merawat sarang sampai dengan pada tahap panennya.

Seperti yang di sampaikan Bapak Carman ialah:

“Aspek yang sangat penting yang harus dipahami para pembudidaya walet meliputi cara pengelolaan usaha budidaya walet. Rumah Burung Walet (RBW) yang akan di bangun harus memenuhi persyaratan utama yang berkaitan dengan penentuan tempat atau lokasi pembangunan Rumah Burung Walet (RBW). Usaha budidaya burung walet cara mengelola meliputi bentuk dan jenis gedung atau Rumah Burung Walet (RBW), Teknik memanggil dan pemeliharaan serta pola pemanenannya.”⁷⁵

Menurut Bapak Subhan mengemukakan bahwa keunggulan budidaya walet yaitu:

“Jika dalam budidaya burung walet dapat diraih keberhasilannya, maka dapat memiliki penghasilan yang tinggi sehingga bisa memenuhi kebutuhan

⁷⁵ Carman, Pembudidaya Rumah Burung Walet (RBW), Wawancara Pada Tanggal 24 November 2022, Pukul 14:20 WIB.

keluarga, selain itu juga sarang walet juga bisa di makan untuk Kesehatan serta sarang walet juga berguna untuk menyembuhkan paru-paru, kangker, panas dalam, melancarkan peredaran darah dan menambah tenaga.”⁷⁶

- b. Selain itu keunggulan dalam membudidayakan Rumah Burung Walet (RBW) juga dapat dilihat dari ekonomi pribadi maupun keluarga yaitu: Dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, menambahkan penghasilan dari sebelumnya, dapat membiayai anak-anak sekolah, dapat membangun usaha baru seperti membangun rumah walet yang baru dan sebagai tunjangan untuk masa tua ataupun masa yang akan datang.

Bapak Rapika juga mengemukakan bahwa:

“Selain memiliki nilai ekonomi yang tinggi sarang burung walet juga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik untuk keperluan biaya sekolah, sebagai penghasilan tambahan, dan untuk perawatannya juga tidak memerlukan biaya untuk makanannya karne burung walet akan mencari dengan sendirinya dan sarang burung waletnya juga dapat dimanfaatkan sebagai obat seperti panas dalam, batuk kering. Panas dalam dan batuk kering dengan berdahak atau tidak berdahak, bisa disembuhkan dengan air liur burung Walet (sarang). Maka hal ini berarti bahwa paru-paru kekurangan udara sehingga menyebabkan batuk berdahak. Adapun konsumsi yang dilakukan Bapak Rapika; campurkan 4gram air liur walet (sarang) dan 7gram gula batu setelah itu rebus dengan air secukupnya setelah mendidih tuangkan ke dalam gelas tunggu sampai beberapa menit kemudia siapkan untuk di minum dengan secukupnya.”⁷⁷

Jadi berdasarkan dari uraian hasil penelitian dan pembahasan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa keunggulan dalam membudidayakan rumah burung walet (RBW) yaitu banyak memiliki keunggulan seperti memiliki nilai ekonomi yang tinggi, Dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, menambahkan penghasilan dari sebelumnya, dapat membiayai anak-anak sekolah, dapat membangun usaha baru seperti membangun rumah walet yang baru dan sebagai tunjangan untuk masa tua ataupun masa yang akan datang.

⁷⁶ Subhan, Pembudidaya Rumah Burung Walet (RBW), Wawancara Pada Tanggal 24 November 2022, Pukul 15:00 WIB.

⁷⁷ Rapika, Pembudidaya Rumah Burung Walet (RBW), Wawancara Pada Tanggal 24 November 2022, Pukul 16:30 WIB.